

BAB VI PENUTUP

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan mengenai pengaruh harga, tenaga kerja, luas lahan dan produksi terhadap pendapatan petani kelapa di Desa Karinglamalouk Kecamatan Adonara Timur Kabupaten Flores Timur. Adapun kesimpulan yang diambil adalah sebagai berikut :

1. Variabel harga (X1), tenaga kerja (X2) luas lahan (X3) dan produksi (X4) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan kelapa di Desa Karinglamalouk Kecamatan Adonara Timur Kabupaten Flores Timur, Hal ini dilihat dari hasil analisis statistik inferensial di atas yang menunjukkan bahwa nilai t-hitung X1 sebesar 1,735556 lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 1,66277 yang berarti semakin meningkat harga maka pendapatan yang diperoleh petani kelapa semakin meningkat. Nilai t-hitung X2 sebesar 1,671071 lebih besar dari t-tabel sebesar 1,66277 yang berarti semakin meningkat tenaga kerja maka pendapatan yang diperoleh petani kelapa semakin meningkat. Nilai t-hitung X3 sebesar 7.335032 lebih besar dari t-tabel sebesar 1,66277 yang berarti semakin meningkat luas lahan maka pendapatan yang diperoleh petani kelapa semakin meningkat. Nilai t-hitung X4 sebesar 3.899907 lebih besar dari t-tabel sebesar 1,66277 yang berarti semakin meningkat produksi maka pendapatan yang diperoleh petani kelapa semakin meningkat.
2. Variabel harga (X1), tenaga kerja (X2), variabel luas lahan (X3) dan produksi (X4), secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani kelapa di Desa Karinglamalouk Kecamatan Adonara Timur Kabupaten Flores Timur. Hal ini dilihat dari hasil analisis statistik inferensial yang menunjukkan nilai

Adjusted R sebesar 0,873923 dan nilai F hitung sebesar 155,2290 dengan probabilitas 0,000000 yang jauh lebih kecil dari nilai signifikan sebesar 0,05.

3. Dari hasil regresi pengaruh variabel harga, tenaga kerja, luas lahan dan produksi terhadap pendapatan petani kelapa di Desa Karinglamlouk Kecamatan Adonara Timur Kabupaten Flores Timur diperoleh Adjusted R squared sebesar 0,873923. Hal ini berarti variasi variabel independen (bebas) mampu menjelaskan variasi variabel dependen sebesar 87,39 %. Adapun sisanya variasi variabel lain dijelaskan di luar model estimasi sebesar 12,61% karena masih ada faktor lain yang mempengaruhi seperti pengalaman dan iklim.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang di peroleh, maka penulis mengajukan beberapa saran yang diharapkan antara lain :

1. Pemerintah dapat membuat program penyuluhaan, pelatihan, bantuan bibit unggul kelapa kepada petani dan sebagai fasilitator dalam bekerja dengan menyediakan modal.
2. Para petani kelapa disarankan untuk lebih meningkatkan hasil panen kelapanya, dengan penggunaan bibit unggul, lahan yang lebih produktif, modal dan tenaga kerja sehingga dapat meningkatkan pendapatannya dengan meminimalkan kerugian.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar mampu mengembangkan penelitian ini dengan menambah atau menganalisis variabel lain selain luas lahan, harga jual dan modal misalnya iklim dan pengalaman berusahatani, untuk mengetahui pengaruhnya terhadap pendapatan petani kelapa di Desa Karinglamlouk Kecamatan Adonara Timur Kabupaten Flores Timur.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrianto (2014). *“Pemanfaatan Sumberdaya Alami Dalam Peningkatan Pertumbuhan Tanaman Pertumbuhan Di Lahan Marginal”*.
- Daniel (2004). *Perkebunan Kelapa Sawit Dalam Perekonomian Lingkungan Hidup Sumatera Utara, Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia Cabang Sumatera Utara*. Bogor : IPB Press 2004.
- Feryanto (2010). *Perkebunan Kelapa Sawit Indonesia Dalam Perspektif Pembangunan Berkelanjutan, Palm Oil Agribusiness Statagic Policy Institute*. Bogor: (PASPI) STIE Kesatuan.
- Gusnita (2016). *“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Kelapa Sawit Di Kecamatan Silaut Kabupaten Pesisir Selatan”*
- Hariyanto Ardi (2017). *“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kelapa Dalam (Cocos Nuciveral) Di Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir”*.
- H. Rahmat Rukmana dan H. HerdiYudirachman, (2016). *Untung Berlimpah Dari Budi Daya Kelapa*. Yogyakarta: Lily Publisher
- Hamna (2012). *“Analisis Faktor Produksi Tanaman Kelapa (Cocos Nucifer) Terhadap Pendapatan Petani”*.
- Jamulya (2010). *“Menciptakan Daya Saing Ekonomi Dan Lingkungan Industri Kelapa Sawit Indonesia*. Jakarta : Agrimedia.
- Mubyanto (2005), *Analisis Kebijakan Pengelolaan Perkebunan Kelapa Sawit Di Provinsi Sumatera Utara”*.
- Mosher (2007), *Identifikasi Revitalisasi Perkebunan Kelapa Sawit Di Sumatera Utara, Departemen Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Utara, Indonesia, Jurnal Teknologi Industri Pertanian”*.
- Mawardin M. Simpala dan Aditya Kusuma (2017). *Mengembalikan Kejayaan Kelapa Indonesia*. Yogyakarta: LilyPublisher
- Marchel Christian Pangkey (2016). *“Perbandingan Tingkat Pendapatan Petani Kelapa Di Kabupaten Minahasa Selatan (Studi Kasus Di Desa Ongkaw 1 Dan Desa Tiniawangko Kecamatan Sinonsayang”*

Rizal (2015). *“Pengaruh Faktor-Faktor Produksi Terhadap Pendapatan Kelapa Sawit Di Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya”*.

Suliyanto (2011). *Ekonomitrika Terapan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Soekartiwi (2011), *Analisis Pengaruh Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Perekonomian Di Provinsi Riau”*.

Sugiyono (2010). *“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Kelapa Sawit Rakyat Pola Swadaya Di Kabupaten Kampar-Riau”*.

Septianita (2009). *“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Kelapa Sawit (Elaeis Quinensis Jack) Dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Keluarga Di Desa Makartitama Kecamatan Peninjauan Kabupaten Oku”*.

Widarjono, Agus. (2017). *Ekonomitrika : Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews edisi keempat*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Widyastuti (2006). *“Kendala Peningkatan Produktivitas Pada Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat Di Indonesia”*.